

## Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Terhadap Kejadian Anemia

Ismiati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia  
Email: [ismi51ati@gmail.com](mailto:ismi51ati@gmail.com)

**Abstract:** *Problems related to maternal health that can cause death include post-partum hemorrhage, including those caused by anemia. Factors that influence the incidence of anemia are related to maternal knowledge and compliance. Objective: this research is to determine the relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming Fe tablets with the incidence of anemia in the Dompus Barat Health Center Work Area in 2023. Method: This research uses a quantitative type of research using the Descriptive Analytical method. Sampling in this study used the Simple Random Sampling method, the number of samples in this study was 47 samples of pregnant women. Statistical tests use the Chi Square Test. Results: Research shows that there is a relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets on the incidence of anemia with a P-Value of 0.000 or  $p < 0.05$ . then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Conclusion: There is a relationship between knowledge and compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets on the incidence of anemia.*

**Keywords:** *Anemia, Compliance of pregnant women, Knowledge..*

**Abstrak:** Masalah yang berhubungan dengan kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian yaitu perdarahan postpartum antara lain yang disebabkan oleh Anemia. Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia yaitu terkait dengan Pengetahuan ibu yang berkurang dan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Dompus Barat tahun 2023. Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Deskriptif Analitik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 47 sampel ibu hamil. Uji statistik menggunakan Uji *Chi Square*. Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia dengan nilai *P-Value* 0,000 atau  $p < 0,05$ . maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia.

**Kata Kunci:** Anemia, Kepatuhan Ibu Hamil, Pengetahuan

### LATAR BELAKANG

Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2018 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia diperkirakan Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1% (WHO, 2018). Data WHO kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Rata-rata kehamilan yang disebabkan karena anemia di Asia diperkirakan sebesar 72,6%. Tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi Indonesia (Andita, 2018).

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Hasil Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menyatakan AKI di Indonesia yaitu 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). AKI tersebut masih belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diharapkan yaitu kurang dari 70 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Salah satu masalah yang berhubungan dengan kesehatan ibu yang dapat menyebabkan kematian yaitu perdarahan post partum. Berdasarkan Laporan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan bahwa perdarahan berlebihan masih menjadi gejala komplikasi kehamilan terbanyak yang dilaporkan, dengan persentase yang sedikit meningkat dari 5 persen menjadi 8 persen (Kemenkes, 2018).



Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia kehamilan di antaranya kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD), usia ibu, pendidikan ibu, Pengetahuan ibu tentang anemia, pendapatan keluarga, paritas, status gizi dan riwayat penyakit. Status gizi merupakan gambaran bentuk tubuh sebagai akibat dari konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi, status gizi dibedakan dengan status gizi baik, kurang, buruk dan lebih. Ibu hamil dengan status gizi KEK merupakan gambaran asupan makanan dan gizi dalam tubuh yang cenderung kurang dan akan memberikan dampak terhadap kekurangan sel darah merah ibu hamil, termasuk defisiensi zat besi (Hayati, Martha, 2020). Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil. Tingginya tingkat anemia pada ibu hamil ini didukung dengan rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, juga disebut kan rendahnya konsumsi suplemen zat besi antara lain : usia muda, tingkat pendidikan rendah, ekonomi rendah, multiparitas, *Antenatal care (ANC)* yang tidak memadai, kurangnya panduan terhadap penggunaan suplemen, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya asupan zat besi dan suplementasi zat besi selama kehamilan (Fatonah *et al.*,2019).

Data Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Provinsi NTB terdapat 144 kasus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 kematian ibu terbanyak terjadi di Kabupaten Lombok Timur dengan 45 kasus dan Kabupaten Lombok Tengah dengan 33 kasus. Kematian ibu terendah ditemukan di Kabupaten Sumbawa Barat dengan jumlah kematian 2 kasus. Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Tengah menyumbang setengah lebih jumlah kematian ibu di NTB. Selain itu, kedua kabupaten tersebut angka kematian ibu (AKI) dilaporkan per 100.000 kelahiran hidup di atas angka provinsi. Dimana angka AKI Provinsi NTB adalah 144, sedangkan Kabupaten Dompu menyumbang kematian ibu sejumlah 7 kasus. Kematian ibu terbanyak pada tahun 2021 terjadi pada ibu nifas sebesar 55,55%, selanjutnya pada ibu hamil sebesar 31,25 % dan ibu bersalin sebesar 13,19%. Penyebab kematian ibu terbanyak karena perdarahan sebanyak 27 kasus, penyebab perdarahan antara lain adalah anemia pada kehamilan. (Dikes NTB, 2021). Anemia pada ibu hamil merupakan penyebab utama terjadinya perdarahan. Menurut WHO (World Health Organization), dikatakan anemia apabila kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah < 11,0 g %. Anemia pada ibu hamil trimester I dan III adalah 11 gr/dl sedangkan pada trimester II kadar Hb adalah <10,5 gr/dl. (Pada *et al.*,2020). Anemia pada ibu hamil disebut sebagai “*potensial danger to mother and child*” (potensial membahayakan ibu dan anak), sehingga perlu penanganan yang tepat dan komprehensif oleh semua pihak terkait dari keluarga sampai dengan pemerintah. Anemia selama kehamilan dilaporkan memiliki efek negatif pada kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan risiko kematian ibu dan perinatal. Dampak negative bagi ibu diantaranya kelelahan, kapasitas kerja yang buruk, gangguan fungsi kekebalan, peningkatan risiko penyakit jantung, dan kematian (Sari,2019).

Menurut data profil Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu tahun 2022, kasus komplikasi pada ibu hamil antara lain Kekurangan energy kronis (KEK) sejumlah 986 kasus, perdarahan 241 kasus dan Anemia pada ibu hamil yaitu sejumlah 556 kasus. Kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Dompu, dimana kasus terbanyak anemia pada ibu hamil yaitu Puskesmas Dompu Kota sejumlah 92 kasus, Puskesmas Manggelewa 80 Kasus, dan kasus anemia pada ibu hamil terendah yaitu Puskesmas Kempo. Sedangkan di Puskesmas Dompu Barat sejumlah 56 kasus (Dinkes Dompu, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, kejadian anemia pada ibu

hamil di Puskesmas Dompu barat tahun 2023 bulan Januari – Mei sebanyak 47 kasus (PWS Puskesmas Dompu Barat, 2023). Ini artinya masih adanya kasus anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet FE terhadap Kejadian Anemia di wilayah kerja Puskesmas Dompu Barat Kabupaten Dompu Tahun 2023”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Dompu Barat tahun 2023

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain yang bersifat deskriptif analitik. Deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Desain dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet FE terhadap kejadian Anemia di Puskesmas Dompu Barat. (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) di wilayah Puskesmas Dompu Barat di bulan Juni tahun 2023 terdapat 89 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 sampel. Dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi:
  - a. Ibu hamil yang teregistrasi di Puskesmas Dompu Barat
  - b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Ibu hamil yang sedang menderita komplikasi kehamilan
  - b. Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden	Ibu Hamil	
	n	%
<b>1. Umur</b>		
<20 Tahun	2	4.26
20-35 Tahun	43	91.48
>35 Tahun	2	4.26
<b>Total</b>	47	100
<b>2. Pendidikan</b>		
Pendidikan Rendah (SD-SMP)	20	42.55
Pendidikan Tinggi ( $\geq$ SMA)	27	57.45
<b>Total</b>	47	100

<b>3. Pekerjaan</b>		
Tidak bekerja	30	63.82
Bekerja	17	36.18
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Tabel1.Distribusi Karakteristik Responden Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hampir semua responden berada pada umur reproduktif yaitu 20-35 tahun yaitu 43 responden (91.48%), sebagian besar berpendidikan tinggi ( $\geq$ SMA) yakni sebanyak 27 responden (57.45%). Dan jenis pekerjaan responden terbanyak yaitu responden ibu hamil yang Tidak Bekerja yakni 30 responden (63.82%).

### **Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia**

Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompu Barat tahun 2023 dikategorikan menjadi Baik, cukup dan kurang.Berdasarkan analisis univariat di peroleh distribusi frekuensi pada table 4.2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil

<b>Pengetahuan tentang Anemia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen(%)</b>	
Baik	18	38.3	Sumber : Data penelitian,2023
Cukup	11	23.4	
Kurang	18	38.3	
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>	

. Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dari 47 ibu hamil diketahui bahwa 18(38,3%)I bu Hamil dengan pengetahuan baik, 11 (23,4%) dengan pengetahuan cukup dan 18 (48,6%) ibu dengan pengetahuan kurang.

### **Kepatuhan konsumsi Tablet Fe**

Kepatuhan konsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompu Barat tahun 2023dikategorikan menjadi Patuh dan Tidak Patuh.Berdasarkan analisis univariat di peroleh distribusi frekuensi pada tabel 4.3

Tabel 3. Distribusi Frekuensin Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompu Barat Tahun 2023

<b>Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen(%)</b>
Patuh	20	42.6
Tidak Patuh	27	57.4
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Penelitian, 2023

Berdasarkan table diatas,dari 47 Ibu Hamil diketahui bahwa 20 (42,6%) Ibu hamil patuh mengonsumsi tablet Fe dan 27(57,4%) ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe. Data menunjukkan bahwa sebagian dari Ibu hamil tidak patuh mengonsumsi Tablet Fe.

### **KejadianAnemia**

Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompu Barat tahun 2023

dikategorikan menjadi Anemia dan Tidak Anemia. Berdasarkan analisis univariat diperoleh distribusi frekuensi pada tabel 4.4

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompus Barat Tahun 2023

Kejadian Anemia	Frekuensi	Persen (%)
Anemia	22	46.8
Tidak anemia	25	53.2
Total	47	100

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa dari 47 ibu hamil diketahui 22 (46,8%) ibu hamil mengalami anemia dan 25 (53,2%) ibu hamil tidak mengalami anemia.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompus Barat

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Total		Value
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	0	0%	18	100%	18	100%	0,000
Cukup	8	72.7%	3	27.3%	11	100%	
Kurang	14	77.7	4	22.3	18	100%	
Jumlah	22	46,8%	25	53,2%	47	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ibu hamil yang berpendidikan baik dan tidak mengalami anemia sebanyak 18 orang (100%), ibu hamil dengan pendidikan Cukup dan mengalami anemia sebanyak 8 orang (72,7%) sedangkan ibu hamil dengan pendidikan kurang dan mengalami anemia yaitu 14 orang (77,7%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Dompus Barat Tahun 2023.

Tabel 6. Hubungan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Dompus Barat Tahun 2023

Kepatuhan konsumsi tablet Fe	Kejadian Anemia				Total		Value
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%	N	%	
Patuh	2	10%	18	90%	20	100%	0,000
Tidak Patuh	20	74.1%	7	25.9%	27	100%	
Jumlah	22	46.8%	25	53.2%	47	100%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dan Tidak Anemia sebanyak 18 orang dengan persentase (90%) dan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia sebanyak 20 orang dengan persentase (74,1%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  yang berarti ada hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Dompus Barat Tahun 2023.

## **Pembahasan**

### **1. Hubungan Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu Hamil yang berpengetahuan baik dan tidak mengalami anemia sebanyak 18 orang (100%), Ibu Hamil dengan pengetahuan Cukup dan mengalami anemia sebanyak 8 orang (72.7%) sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan kurang dan mengalami anemia yaitu 14 orang (77,7%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai  $p\text{-value}=0,000 <0,05$  yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Dompu Barat Tahun 2023. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin kurang pengetahuan ibu tentang anemia maka semakin tinggi dapat menyebabkan terjadinya anemia. Pengetahuan tentang Anemia sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia semakin rendah pengetahuan maka semakin tinggi resiko terjadinya kejadian Anemia.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ayu Wulandari, Ikrawanty, (2018) menunjukkan Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan ibu hamil, akan berakibat kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya Anemia. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan ketidaktahuannya. (Ayu Wulandari, 2018)

Hasil Penelitian (Suhartatik, dkk. 2019) juga menunjukkan bahwa Pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sangat berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil. Pengetahuan yang kurang tentang anemia dapat mengakibatkan kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia mengakibatkan ibu hamil kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan terjadi. Kekurangan zat besi dapat beresiko terhadap janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu juga dapat mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan BBLR. (Suhartatik et al., 2019).

Hal ini sesuai dengan teori dimana usia, pendidikan, pengalaman serta sumber informasi, dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Sistem social budaya masyarakat setempat pun secara tidak langsung akan mempengaruhi pengetahuan seseorang karena system social budaya akan mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima informasi (Notoatmodjo, 2016).

### **2. Hubungan Kepatuhan konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu Hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe dan Tidak Anemia sebanyak 18 orang dengan persentase (90%) dan Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia sebanyak 20 orang dengan persentase (74,1%). Hasil Uji Statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,000 <0,05$  yang berarti ada hubungan antara Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Dompu Barat Tahun 2023.

Mengonsumsi Tablet Fe sangat bermanfaat bagi ibu hamil selain membantu mencegah terjadinya Anemia. Mengonsumsi Tablet Fe selama kehamilan juga dapat mencegah terjadinya pendarahan saat persalinan dan meninggal saat melahirkan akibat pendarahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka

Yuli Handayani (2020). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Rambah Hilir I, dengan p- value adalah 0,001 ( $<0,005$ ). Adapun penyebab ketidak patuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe dikarenakan ibu tidak memperoleh tablet besi secara lengkap yaitu 90 tablet melalui ANC, ibu yang mendapat suplementasi zat besi juga tidak rajin meminum suplementasi tersebut dikarenakan ibu tidak kuat minum obat, faktor bosan, lupa, tidak mengetahui kegunaan suplementasi besi, kurangnya edukasi dari pelayanan kesehatan, dan meminum suplemen ini dapat terjadi mual selama kehamilan (Handayani, 2020)

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Maria Gerotik (2021) dari 30 responden yang diteliti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yaitu nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah 0,008, nilai sig  $< 0,05$ . Dan dapat disimpulkan bahwa Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang pentingnya zat besi dan akibatnya jika kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap positif terhadap kepatuhan sehingga menghasilkan tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. (Goretiket al., 2021)

Zat besi merupakan tablet tambah darah untuk menanggulangi anemia gizi besi yang diberikan kepada ibu hamil. Pemerintah Indonesia mulai menerapkan dan terfokus pada pemberian tablet tambah darah Fe pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet selama kehamilannya. Program ini dilaksanakan dengan harapan setiap ibu hamil secara tertur memeriksakan diri ke Puskesmas atau Posyandu selama masa kehamilannya. Anemia dalam kehamilan menurut WHO didefinisikan sebagai kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gr/dl. Selain itu juga ada yang menyebutkan bahwa anemia pada kehamilan merupakan suatu keadaan penurunan kadar haemoglobin darah akibat kekurangan zat besi dengan kadar hemoglobin pada TM I dan TM III  $< 11$  gr/% dan kadar hemoglobin pada TM II  $< 10,5$  gr/%, nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil adalah karena hemodilusi, terutama pada TM II (Fitria, 2019).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi anggriani tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022 didapatkan data hasil wawancara dengan menggunakan daftar cocok (ceklist) terhadap ibu hamil mengenai kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah tablet Fe diketahui bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil dengan hasil uji statistic diperoleh nilai p value = 0,001  $< 0,05$ . Mengonsumsi Tablet Fe sangat bermanfaat bagi ibu hamil selain membantu mencegah terjadinya Anemia. Mengonsumsi Tablet Fe selama kehamilan juga dapat mencegah terjadinya pendarahan saat persalinan dan meninggal saat melahirkan akibat pendarahan. (Anggriani, 2022).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah terhadap kejadian anemia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andita, F. (2018). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia Kehamilan di Puskesmas Padang Bulan. In Jurnal Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.* <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7409>
- Anggraeni, D. (2022). *Hubungan pengetahuan tentang anemia, kepatuhan konsumsi tablet Fe dan status Gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu .* 9(2), 31–35.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat 2021. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.* Mataram: dinkes Prov NTB. Diakses pada tanggal 25 April 2023 dari <https://dinkes.ntbprov.go.id/profil-kesehatan/>
- Dinkes Kabupaten Dompu. 2022. *Pofil Kesehatan Kabupaten Dompu 2022.* Dompu : Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu
- Fathonah S. (2016). *Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil-Kajian Teori & Aplikasinya.* Jakarta: Erlangga
- Kemenkes RI. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018. Jakarta :Kemenkes RI; 2018.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017.* Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 25 April 2023 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil\\_kesehatan\\_indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil_kesehatan_indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf)
- Leny, L. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2013.* Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang, 3(2). <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v3i2.44>
- Notoatmodjo S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, S.A., Fitri, N.L., & Dewi, N.R. (2019). *Hubungan Usia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Metro.* Jurnal Wacana Kesehatan, 6(1), 23. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.169>
- Sudikno, Sandjaja. 2016. "Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provinsi Jawa Barat". from: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/kespro/article/viewFile/5438/4474> Anon. n.d. "74-Article Text-135-1-10-20181023."
- WHO. 2018. *World Health Organization.* Retrieved from [www.who.int](http://www.who.int): [https://www.who.int/maternal\\_child\\_adolescent/newborns/prematurity/en](https://www.who.int/maternal_child_adolescent/newborns/prematurity/en)